

PRESS RELEASE

Kemiskinan merupakan salah satu persoalan mendasar yang menjadi pusat perhatian bagi pemerintah di negara maju maupun negara berkembang. Kemiskinan merupakan masalah multidimensi yang berkaitan dengan berbagai aspek kehidupan dan penghidupan manusia, baik aspek ekonomi, politik, sosial budaya, psikologi, teknologi, dan lainnya, yang saling terkait secara erat satu dengan lainnya. Kemiskinan yang semakin meluas dengan angka yang tinggi merupakan inti dari semua masalah pembangunan. Kondisi kemiskinan di negara ini juga diperparah oleh adanya pandemi Covid-19 yang sempat mengguncang perekonomian. Hal ini terbukti dari adanya tren peningkatan pada persentase penduduk miskin yang terjadi di sepanjang tahun 2020 hingga tahun 2021. Akibatnya, capaian persentase penduduk miskin berada di tahun 2022 tergolong naik jika dibandingkan dengan tahun 2019. Sementara itu, sebagian besar penduduk miskin di Indonesia, 74,45 persen, berada di Kawasan Barat Indonesia (KBI), terutama di pulau Sumatera dan Jawa. Tingginya jumlah penduduk miskin di kedua pulau ini merupakan hal yang wajar mengingat lebih dari separuh penduduk Indonesia tinggal di kedua pulau ini. Namun, apabila dilihat dari tingkat kemiskinan, provinsi di Kawasan Timur Indonesia (KTI) lebih mendominasi dengan angka kemiskinan yang relatif lebih tinggi. Dalam waktu 5 tahun terakhir Indeks Pembangunan Manusia Pulau Jawa mencatatkan angka tertinggi. Tingginya IPM di Pulau Jawa menunjukkan tingginya akses kesehatan, pendidikan, dan standar kelayakan hidup yang mendorong produktivitas dan pembangunan ekonomi. Sedangkan modal manusia dipercaya menjadi dasar kemakmuran ekonomi dan pengurangan kemiskinan. Selain melihat kualitas sumber daya manusia yang diwakili oleh IPM, faktor lain untuk pengurangan kemiskinan, dapat dilihat dari tingkat pengangguran terbuka. Dengan melihat angka kemiskinan yang tinggi di Pulau Jawa, tingginya penduduk dengan produktivitas tinggi yang tidak bekerja (pengangguran) dapat mendorong pertumbuhan ekonomi. Demi mencapai kondisi tersebut, faktor yang harus diperhatikan ialah aspek ketenagakerjaan. *Human capital* merupakan modal penting untuk menjelaskan peran manusia dalam mengikuti organisasi atau bisnis. Tentunya, hal itu menjadi aset penting karena sumbangsuhnya terhadap pengembangan dan pertumbuhan. Sehingga, sikap dan skill individu menjadi sangat penting karena *human capital* menjadi modal unik yang dimiliki setiap individu. Kualitas modal manusia digambarkan oleh pendidikan dan kesehatan yang baik. Modal manusia menekankan bahwa investasi pada individu dapat meningkatkan produktivitasnya. Modal manusia dapat dianggap sebagai satu set kualitas produktif dari manusia. Jadi, pada dasarnya segalanya yang memberikan kontribusi untuk produktivitas manusia merupakan modal manusia. Pengentasan program kemiskinan dilandasi oleh berbagai macam paradigma. Salah satunya adalah paradigma keberfungsian sosial yang berkaitan dengan modal manusia, serta mampu memberikan gambaran yang lebih realistis dan komprehensif. Dalam pendekatan ini, kelompok miskin dianggap sebagai individu yang menggunakan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki untuk menghadapi berbagai masalah terkait upaya pengentasan kemiskinan mereka. Melalui peningkatan pertumbuhan ekonomi lewat modal manusia, pertumbuhan ekonomi dapat diwujudkan untuk mereka yang hidup dalam kemiskinan karena modal manusia merupakan satu-satunya modal yang dapat mereka andalkan. Pembuat kebijakan percaya bahwa sumber daya manusia merupakan kunci untuk mengurangi kemiskinan. Di Indonesia, program peningkatan kemampuan sumber daya manusia melalui pendidikan telah dilakukan. Pemerintah Indonesia telah mencanangkan wajib belajar enam tahun (1984) dan wajib belajar sembilan tahun. Hal ini menunjukkan perhatian pemerintah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia dengan mewajibkan belajar sampai dengan sembilan tahun atau tingkat sekolah menengah pertama. Adanya kebijakan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia. Selain itu, program peningkatan kualitas ini dapat memberikan peluang kerja yang lebih besar bagi pekerja